

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Solusi Dalam Mengatasi Masalah Kurangnya Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring

Intan Nurur Royan¹⁾, Kirana Endah Prasetio²⁾, Muhammad Rafli³⁾, Muhammad Rizqi Fuadi Islamy⁴⁾ Ikhwan Aulia Fatahillah⁵⁾

¹⁾ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : intannurroyan16@gmail.com

²⁾ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : kiranaendahp.1200@gmail.com

³⁾ Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : rhebat83@gmail.com

⁴⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : rizkifuadi391@gmail.com

⁵⁾ Dosen Pembimbing Lapangan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : ikhwanaf@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata sebagai solusi dalam mengatasi masalah kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Daring ditekankan pada peserta anak didik tingkat Sekolah Dasar/Ibtidaiyah (SD/MI) dan Sekolah Lanjutan Pertama (SMP/MTs) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) tahun 2021 di Yayasan Anak Shaleh Jln. Rancabolang No. 01 Rt 006 Kel. Margasari kec. Buah Batu Kota Bandung. Pada proses pembelajaran Daring kurangnya tenaga pendidik dan kurangnya kepekaan dalam bimbingan proses belajar mengajar serta rasa jenuh yang muncul menjadi permasalahan yang perlu ditangani guna meningkatkan kualitas belajar yang baik. Tujuan dari pendampingan peserta didik dalam proses Daring adalah sebagai solusi dalam mengatasi kurangnya pemahaman ketika belajar khususnya Daring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi hal itu dilakukan untuk mengetahui secara langsung kegiatan pembelajaran Daring dan permasalahan yang ada dengan cara mendatangi peserta didik untuk mendampingi dalam pembelajaran Daring. Adapun hasil dari pendampingan peserta didik dalam proses belajar mengajar Daring adalah : membuat peserta didik mempunyai semangat untuk mengikuti pembelajaran secara daring yang dilakukan oleh sekolah, peserta didik mempunyai sarana atau wadah untuk bertanya dan belajar, serta memunculkan program aktif di masjid guna mendukung proses belajar mengajar peserta didik.

Kata Kunci : Daring, KKN, Masyarakat.

Abstract

"Kuliah Kerja Nyata" activities as a solution to overcome the problem of lack of understanding of students in online learning are emphasized on elementary, junior high school, and senior high school students in 2021 in Anak Shaleh Foundation Jln. Rancabolang No. 01 Rt 006 Kel. Margasari Kec. Buah Batu. In the online learning process, the lack of educators and the lack

of sensitivity in the guidance of the teaching and learning process and the feeling of boredom that arises are problems that need to be addressed in order to improve the quality of good learning. The purpose of mentoring students in the online process is as a solution to overcome the lack of understanding when learning, especially online. The method used in this study is observation, it is done to find out firsthand the online learning activities and the problems that exist by visiting students to assist in online learning. The results of the mentoring of students in the online teaching and learning process are: making students have the enthusiasm to take part in online learning conducted by schools, students have the means or containers to ask questions and learn, and bring up active programs in mosques to support the teaching and learning process. learners.

Keywords : Daring, KKN, Society.

A. PENDAHULUAN

COVID-19 singkatan dari Corona Virus Disease 19 adalah virus yang dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. COVID-19 pertama kali muncul di Kota Wuhan, China pada November 2019 silam. Semenjak itu, COVID-19 telah melanda hampir seluruh negara di dunia. (Iba, 2020)

Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak dari virus COVID-19. 18 bulan sudah terhitung semenjak COVID-19 masuk ke Indonesia. Pemerintah melakukan segala upaya dan usaha agar negara kita bisa menghadapi pandemi virus corona ini. berbagai sektor pun terpengaruhi oleh pandemi virus corona ini. Sektor wisata, sektor manufaktur, sektor ekonomi, sektor transportasi, sektor sosial, dan sektor pangan. (Syafriada, 2020). COVID-19 pertama kali masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020. Saat itu pemerintah belum terbiasa dan terbilang belum siap menghadapinya. Namun seiring berjalannya waktu, pemerintah lebih siap menghadapi pandemi COVID-19 dibanding saat COVID-19 pertama kali masuk ke Indonesia.

Pandemi virus corona yang telah melanda hampir seluruh negara di dunia, telah memberikan tantangan tersendiri bagi sektor pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Pandemi adalah wabah penyakit yang terjadi secara serempak, meliputi daerah geografis yang luas (seluruh Negara/benua). Artinya, penyakit seperti ini sudah menjadi masalah bersama bagi seluruh warga di dunia. (Morens, 1 October 2009)

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengatasi penularan virus corona, seperti isolasi, social and physical distancing hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini memaksa warganya untuk tetap stay at home, bekerja, beribadah dan belajar di rumah. (Dindin Jamaludin, 2020)

Work From Home atau disingkat WFH adalah salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi pandemi virus corona. Dalam hal ini, kegiatan pembelajaran dilakukan

secara online. Walaupun begitu, dampak adanya WFH sangatlah terasa. Karena keterbiasaan kita dalam bersosial antara guru dan siswa, hal ini dibatasi dan tentu saja menimbulkan dampak positif juga negatif tersendiri bagi seorang guru dan siswa terutama dalam proses ini. Siswa dituntut oleh guru untuk selalu bisa memahami pelajaran yang sudah diberikan oleh guru dengan keterbatasan yang ada. Sistem belajar daring atau online membutuhkan sinyal yang kuat sebagai media penyalur pembelajaran tidak sepenuhnya bisa terakses dengan baik di semua wilayah yang ada. (Amalina, 2021)

Yayasan Anak Shaleh adalah lembaga yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan KKN kelompok 162. Pembelajaran daring disana terbilang kurang mumpuni. Pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran yang dipelajari sangat kurang. Hal ini adalah salah satu dampak negatif dari pembelajaran daring. Guru tidak dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik terhadap mata pelajaran dengan maksimal karena keterbatasan alat. Hal inilah yang menjadi dasar pembuatan penelitian penulis.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pengabdian ini dilakukan secara observasi secara langsung terhadap suatu lingkungan. Metode observasi dipilih untuk mencari dan menemukan masalah secara langsung terhadap situasi dan kendala yang sedang dialami oleh siswa pada saat ini. (Rosidah, 2020)

Metode observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui secara langsung kegiatan pembelajaran daring dan permasalahan yang ada dengan cara mendatangi anak untuk mendampingi dalam pembelajaran daring. Pelaksanaan program pendampingan belajar dari rumah dilakukan secara berkala hingga 4 (kali) seminggu. Kegiatan pendampingan belajar dimulai pukul 09.00 WIB – 11.00 WIB ataupun diperpanjang melihat tingkat pemahaman peserta mengenai mata pelajaran yang dipelajari.

1. Faktor Pendukung:

- a. Mendapatkan izin dari pihak orang tua peserta dalam program pendampingan belajar.
- b. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti meja belajar dan tempat untuk pendampingan.
- c. Antusiasme peserta untuk mengikuti program pendampingan yang sangat tinggi.

2. Faktor Penghambat :

- a. Daya tangkap peserta yang beragam, juga Peserta yang masih dalam masa pertumbuhan sehingga tingkat emosinya masih labil, sehingga perlu perhatian khusus.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tempat pelaksanaan kegiatan terletak di lokasi KKN DR SISDAMAS Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 162 pada Yayasan anak Shaleh jln. Ranca Bolang No. 01 RT 006 Kel. Margasari Kec. Buah Batu Kota Bandung yakni pada bulan Agustus Tahun 2021 di Jl. Rancabolang no 1 Rt 006 dan Yayasan Anak Shaleh, pada tanggal 15 Agustus 2021 kami mahasiswa KKN melakukan kegiatan bimbingan belajar dengan jumlah murid kurang lebih 28 peserta didik dengan berbagai kelas, usia dan berbagai sekolah yang dibina dan dibiayai oleh Yayasan Anak Shaleh.

Pada tanggal 22 Agustus 2021 mulailah kegiatan yang lain dilingkungan Rt 006 dengan Membimbing peserta didik selama proses pembelajaran daring berlangsung hingga tuntas, serta melakukan program mengaji di masjid lingkungan Rt 06 setiap ba'da ashar dengan jumlah murid kurang lebih 16 peserta didik dengan berbagai usia, dan jenjang pendidikan yang berbeda-beda. Tidak hanya itu terdapat pelaksanaan program bidang pendidikan (Team work) yang menjadi solusi dari kejenuhan selama pembelajaran daring dengan jumlah murid kurang lebih 40 peserta didik yang ikut serta dalam proses kegiatan program tersebut.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disaeses (COVID19), maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran coronavirus disases (COVID-19). (Pendidikan, 2020)

Proses belajar mengajar di sekolah saat ini dilaksanakan di rumah melalui daring. Banyak cara yang dilakukan dalam proses belajar dari rumah secara daring ini dengan memanfaatkan teknologi digital seperti zoom meeting, google meeting, google classroom, whatsApp group dan lain-lain disesuaikan dengan kemampuan sekolahnya. Dalam belajar dirumah tidak menjadi masalah karena pembelajaran bisa dilaksanakan kapan dan dimana saja, apalagi sudah didukung dengan sistem daring. (Suryawan, 2020).

Proses belajar mengajar di sekolah saat ini dilaksanakan di rumah melalui daring. Banyak cara yang dilakukan dalam proses belajar dari rumah secara daring ini dengan memanfaatkan teknologi digital seperti zoom meeting, google meeting, google classroom, whatsApp group dan lain-lain disesuaikan dengan kemampuan sekolahnya. Dalam belajar dirumah tidak menjadi masalah karena pembelajaran bisa dilaksanakan kapan dan dimana saja, apalagi sudah didukung dengan sistem daring.

Adapun program dalam kegiatan KKN 162 yang dilakukan oleh divisi Pendidikan di RT 006 dan Yayasan Anak shaleh Jl. Rancabolang No. 1 Kelurahan Margasari

Kecamatan Buahbatu Kota Bandung yaitu Membimbing belajar Daring Anak RT, Program ngaji Anak-Anak lingkungan RT, Pelaksanaan Program bidang Pendidikan (Team work). Detail kegiatan program KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 162 Divisi Pendidikan dapat dilihat pada tabel indentifikasi masalah berikut:

Tabel 1. Identifikasi Masalah

| No | Masalah | Solusi dan Bentuk Kegiatan |
|----|--|--|
| 1. | Terdapat masalah yang terjadi dilingkungan Rt 006 dan di Yayasan yaitu : Kurangnya kesadaran dari orangtua dalam proses belajar secara daring, kurangnya tenaga pendidik, dan kurangnya pendampingan saat proses bimbingan belajar <i>Daring</i> di Yayasan Anak Shalleh | Program Bimbing belajar Daring Anak RT 006 dan di Yayasan. |
| 2. | Kurangnya pemahaman dalam membaca Al Qur'an dan terhentinya kegiatan mengaji dilingkungan Rt 006 | Program ngaji Anak-Anak lingkungan RT |
| 3. | Kejenuhan selama pembelajaran Daring dilingkungan Yayasan Anak Shaleh | Pelaksanaan Program bidang Pendidikan (<i>Team work</i>) |

E. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Program Bimbingan belajar Daring Anak RT 06 dan Yayasan Anak Shaleh

Permasalahan yang berada di lingkungan Rt 006 salah satunya adalah kurangnya tenaga pendidik dan kurangnya kepekaan dalam bimbingan proses belajar mengajar. Hal ini sangat berdampak pada pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Daring, sehingga menimbulkan dampak seperti: Peserta didik berleha-leha dalam belajar karena tidak diawasi oleh orangtuanya, pemahaman materi yang didapat selama pembelajaran Daring menjadi kurang faham dan tidak maksimal karena guru yang mengajarkannya hanya memberikan tugas saja melalui Via WhatsApp Group dan tidak memberikan evaluasi secara tatap muka di Google meet atau Zoom Meeting.

Hasil dari bimbingan belajar ini yaitu dapat membuat peserta didik mempunyai semangat untuk mengikuti pembelajaran secara daring yang dilakukan oleh sekolah, peserta didik mempunyai sarana atau wadah untuk bertanya dan belajar, dan peserta didik merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya. Respon dari peserta didik sangat baik dan antusias untuk mengikuti bimbingan belajar dari awal hingga akhir pelaksanaan bimbingan belajar selama periode KKN DR SISDAMAS kelompok 162.



Gambar 1. Bimbingan Pembelajaran Daring di Rt 006 dan di Yayasan Anak Shaleh.

2. Program ngaji Anak-Anak lingkungan Rt 006

Sholat merupakan tiang agama, dan hukumnya wajib, begitupun membaca Al-Quran atau yang sering disebut dengan mengaji. Walaupun mengaji hukumnya tidak wajib, jika sebagai kaum muslim kita dapat menjalankannya akan mendapatkan pahala. Namun permasalahan yang ditemukan di Rt 006 ditemukan bahwa peserta didik dalam menjalankan ibadah sholat dan mengaji masih belum memahami pentingnya menjalankan perintah Allah tersebut.

Selama pandemi kegiatan mengaji berhenti total yang bertempat di mushola dekat dengan rumah Pak Rt yang mengisi di musholapun hanya pak rt saja dengan keluarganya. Masyarakat yang kurang peka dan kurang semangat dalam hal menjalankan ibadah di mushola, sehingga potensi pemahaman dalam segi ibadah semakin menurun dan kurang.

Dengan kedatangan mahasiswa KKN dilingkungan Rt 006 menjadi solusi agar berkembang dan aktif lagi kegiatan di mushola Rt 006. Tercetuslah program megaji rutin yang dilaksanakan setiap ba'da ashar, orangtua yang berada di lingkungan Rt 006 sangat mendukung adanya kegiatan mengaji yang dilakukan oleh mahasiswa KKN DR SISDAMAS kelompok 162, dan hasil yang diperoleh bahwa peserta didik di lingkungan Rt 006, menjadi semangat kembali dalam menjalankan ibadah seperti mengaji, dan lain sebagainya, sehingga peserta didik menjadi sadar bahwa mengaji itu penting.



Gambar 2. Program ngaji Anak-Anak lingkungan Rt 006.

3. Pelaksanaan Program bidang Pendidikan (Team work)

Permasalahan yang muncul selain dari kurangnya tenaga pendidik, kurangnya kepekaan dalam bimbingan proses belajar mengajar dan kegiatan mengaji di mushola yang tidak aktif. Hal ini memicu munculnya kemalasan dan kejenuhan selama pembelajaran dari rumah. "Burnout merupakan wujud dari perubahan kondisi psikologis berupa kelelahan fisik (*physical exhaustion*), kelelahan emosional (*emotional exhaustion*) dan kelelahan mental (*mental exhaustion*)". Artinya kejenuhan yang dialami oleh siswa bisa berasal dari perubahan kondisi psikologis. (Robiatul Adawiyah, 2013)

Menurut Pines & Aronson dalam Robiatul (2013:100) ciri-ciri burnout antara lain: Sakit fisik dicirikan seperti sakit kepala, demam, sakit punggung, tegang pada otot leher dan bahu, sering flu, susah tidur, rasa letih yang kronis; Kelelahan emosi dicirikan seperti rasa bosan, mudah tersinggung, sinisme, suka marah, gelisah, putus asa, sedih, tertekan, dan tidak berdaya; Kelelahan mental dicirikan seperti acuh tak acuh pada lingkungan, sikap negative terhadap orang lain, konsep diri yang rendah, putus asa dengan jalan hidup, dan merasa tidak berharga. (Robiatul Adawiyah, 2013)

Bahwa "kejenuhan (*burnout*) belajar berasal dari rutinitas yang monoton, seperti tugas yang terlalu banyak, kurangnya kontrol diri, tekanan yang tinggi, tidak dihargai, aturan yang sulit dipahami, tuntutan yang saling bertentangan, diacuhkan, kehilangan kesempatan, dan *deadline* tugas". (Agustina, 2019) Artinya kejenuhan yang dialami peserta didik berasal dari hal yang monoton dan harus diubah agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan. Dengan adanya program kegiatan (*Team Work*) peserta didik menjadi semangat belajar lagi dan ceria dalam segala aktifitas yang dilakukan sesuai pembelajaran daring.



Gambar 3. Pelaksanaan Program bidang Pendidikan (Team work)

F. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam terlaksananya "Kegiatan kuliah kerja nyata sebagai solusi dalam mengatasi masalah kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran daring" atau "Pengabdian dan optimalisasi pemberdayaan masyarakat serta berkontribusi pada masa pandemi" sesuai dengan visi misi pendidikan dan diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2021.

G. PENUTUP

1. Kesimpulan

Daring merupakan proses kegiatan belajar mengajar di rumah dengan memanfaatkan teknologi digital. Proses belajar tersebut dilakukan dirumah dalam rangka pencegahan penyebaran (COVID-19). Hal itu menjadi salah satu alternatif atau solusi yang dipilih agar proses belajar mengajar bisa tetap berjalan dengan lancar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh divisi pendidikan KKN DR SISDAMAS Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 162 pada Yayasan anak Shaleh, ditemukan sejumlah masalah mengenai proses Daring diantaranya ialah kurangnya kesadaran dari orangtua dalam proses bimbingan belajar, kurangnya tenaga pengajar serta pendampingan proses belajar mengajar, terhentinya salah satu kegiatan mengaji dan kejenuhan yang dirasakan saat proses Daring berlangsung.

Penyelesaian dari masalah diatas, dilakukan dengan melakukan pendampingan proses belajar mengajar pada anak didik, pelaksanaan program di bidang pendidikan

khususnya Team work dan program mengaji, sehingga hasil dari penyelesaian masalah tersebut adalah munculnya motivasi anak untuk terus mau belajar, munculnya wadah dan sarana anak dalam berkembang, serta menghidupkan program yang telah terhenti dilingkungan tersebut.

Faktor penghambat dalam proses Daring seperti kurangnya pemahaman orangtua mengenai proses belajar mengajar tersebut perlu diperhatikan dan ditinjau lebih jauh agar tidak menjadi permasalahan baru yang muncul di kemudian hari.

Kegiatan KKN di lingkungan Yayasan anak Shaleh jln. Rancabolang No. 01 RT 006 Kel. Margasari Kec. Buah Batu Kota Bandung. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai proses belajar Daring dan pendampingan secara berkala pada peserta didik. Dengan program kerja yang telah disusun sesuai tema KKN DR SISDAMAS "Pengabdian dan optimalisasi pemberdayaan masyarakat serta berkontribusi pada masa pandemi" dan sesuai dengan visi misi pendidikan.

2. Saran

Untuk menunjang pembelajaran daring yang optimal perlu pembekalan serta memberikan pemahaman kepada orangtua, tenaga pengajar, dan peserta didik, sekaligus memperkenalkan teknologi yang digunakan dalam proses daring. Selain itu program kegiatan penunjang daring pun perlu diciptakan agar peserta didik tetap memiliki motivasi belajar dan rasa jenuh ketika belajar bisa teratasi dengan baik.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P. B. (2019). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar Pada Siswa dan Usaha Guru BK untuk Mengatasinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan danKonseling*, 4 (1), 96-102.
- Amalina. (2021). Pembelajaran Matematika AnakUsia Dini di Masa Pandemi Covid-19 . *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1), 538-548.
- Dindin Jamaludin, T. R. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN SunanGunung Djati Bandung*.
- Iba, T. L. (2020). The Unique Characteristics of Covid-19. *Coagulopathy*. <https://doi.org/10.1186/s13054-020-03077-0>.
- Morens, D. M. (1 October 2009). What is a Pandemic ? *The journal of Infectious Diseases*, Volume 200, issue 7, Pages 1018-1021, <https://doi.org/10.1086/644537>.
- Pendidikan, M. (2020). Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus (Covid-19). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020*.

Robiatul Adawiyah, R. A. (2013). Kecerdasan Emosional, Dukungan Sosial dan Kecenderungan Burnout. *Persona : Jurnal Psikologi Indonesia*.

<https://doi.org/10.30996/persona.v2i2.97>, 2

(2), 99-107.

Rosidah, I. M. (2020). *PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN SERTA UPAYA PENINGKATAN FASILITAS PENDIDIKAN DI DESA KRATON PADA MASA PANDEMI*

COVID-19. (Vol. 3). Pasuruan.

Suryawan, O. (2020). Guru Diminta Aktif Awasi Pembelajaran Daring Agar Siswa Tetap Fokus. *BBALIPUSPANEWS.COM*.

Syafrida, R. H. (2020). Bersama Melawan VirusCovid-19 di Indonesia. *Fakultas Hukum, Universitas Tama Jagakarsa*.